

OPTIMALISASI MANAJEMEN SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN KINERJA GURU DAN HASIL BELAJAR SISWA

Asri Pratiwi¹, Muslim², Faisal Rifki³, Mutmainah⁴

Email: asripratiwi610@gmail.com¹, aspalbec97@gmail.com², riqqigamers@gmail.com³,
mutmainnah@unismuh.ac.id⁴

Universitas Muhammadiyah Makassar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis optimalisasi manajemen sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dan hasil belajar siswa di SDN 17 Galung-Galung, Kabupaten Majene. Manajemen sekolah yang efektif melibatkan supervisi kepala sekolah, pengelolaan sumber daya, dan keterlibatan orang tua. Kinerja guru, termasuk kompetensi profesional dan manajemen kelas, memainkan peran penting dalam keberhasilan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi kepala sekolah yang terarah meningkatkan motivasi dan kinerja guru. Pelatihan guru secara rutin juga meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola kelas dan menerapkan metode pengajaran yang inovatif. Fasilitas pendidikan yang memadai dan keterlibatan aktif orang tua berkontribusi positif terhadap hasil belajar siswa. Namun, hambatan seperti keterbatasan anggaran dan rendahnya motivasi siswa menjadi tantangan dalam proses pembelajaran. Dengan pengelolaan yang optimal, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SDN 17 Galung-Galung.

Kata Kunci: Manajemen Sekolah, Kinerja Guru, Hasil Belajar Siswa.

ABSTRACT

This study aims to analyze the optimization of school management in improving teacher performance and student learning outcomes at SDN 17 Galung-Galung, Majene Regency. Effective school management involves principal supervision, resource management, and parental involvement as key elements. Teacher performance, including professional competence and classroom management, plays a vital role in the success of the learning process. The findings indicate that structured principal supervision enhances teacher motivation and performance. Regular teacher training improves their ability to manage classrooms and implement innovative teaching methods. Adequate educational facilities and active parental involvement positively impact student learning outcomes. However, challenges such as budget constraints and low student motivation hinder the effectiveness of the learning process. With optimal management, this study is expected to contribute significantly to enhancing the quality of education at SDN 17 Galung-Galung.

Keywords: School Management, Teacher Performance, Student Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan di hampir semua aspek kehidupan manusia di mana berbagai permasalahan hanya dapat dipecahkan dengan upaya penguasaan dan peningkatan pengetahuan dan teknologi. Agar mampu berperan dalam era persaingan global, sebagai bangsa kita perlu terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Pendidikan dalam suatu negara dapat dikatakan berhasil apabila faktor-faktor pendukungnya saling memberikan keterkaitan dan ketercapaian yang signifikan dalam proses memajukan pendidikan itu sendiri, salah satu faktor pendukung pendidikan tersebut diantaranya capaian hasil belajar. Upaya untuk mewujudkan warga negara yang cerdas secara kognitif afektif dan psikomotoriknya tidak cukup melalui pengelolaan dan proses belajar saja melainkan diperlukannya kinerja guru yang kompeten serta profesional dalam memberikan proses kegiatan belajar mengajar terhadap siswa di kelas, sehingga kinerja guru sangat penting kedudukannya dalam suatu lembaga pendidikan.

Menurut Sihombing & Batoebara, (2019) menyatakan bahwa kinerja adalah hasil dari suatu pekerjaan atau aktivitas kerja. Kinerja guru mencakup semua proses aktivitas yang bertujuan untuk mencapai hasil yang diharapkan dalam dunia pendidikan (Towoliu et al., 2023). Kinerja guru yang baik adalah kunci sukses dalam pencapaian tujuan pendidikan. Untuk mencapai kinerja yang baik, setiap guru harus memiliki motivasi mengajar yang tinggi. Loyalitas guru terhadap tugasnya, serta kemampuan kepala sekolah dalam mengelola organisasi sekolah, sangat penting dalam proses pendidikan. Menurut Irawati, (2021) kepala sekolah dan guru harus bekerja dalam satu kesatuan yang harmonis untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Sinergi antara kepala sekolah dan guru sangat penting untuk mencapai hasil yang maksimal dalam pendidikan. Kepala sekolah harus mampu mengelola sumber daya yang ada di sekolah secara efektif untuk mendukung kinerja guru. Manajemen yang baik akan menjadi fondasi dalam peningkatan kinerja guru di sekolah.

Sebagai pengelola pembelajaran, guru memberikan dasar serta menyiapkan kondisi kelas bagi terjadinya pembelajaran yang efektif. Pembelajaran yang efektif merupakan kegiatan yang hendak dicapai oleh para pendidik. Pembelajaran dikatakan efektif “apabila dalam proses pembelajaran setiap elemen berfungsi secara keseluruhan, peserta merasa senang, puas dengan hasilnya, membawa kesan, sarana atau fasilitas memadai, materi dan metode affordable, guru profesional” (Aswandi, 2010). Persoalan yang muncul adalah bagaimana mencapai tujuan ini sehingga diperoleh hasil yang optimal bagi perkembangan peserta didik. Lingkungan ini perlu diatur dan diawasi agar kegiatan belajar terarah pendidikan. kepada tujuan-tujuan Meskipun manajemen kelas berkedudukan penting seperti yang dijelaskan di atas, namun banyak aspek manajemen kelas yang diabaikan guru.

Sehingga hal itu mempunyai implikasi terhadap pembelajaran siswa baik dari segi menurunnya motivasi belajar, menurunnya kedisiplinan murid, serta hal-hal yang tidak diharapkan. Untuk menciptakan suasana yang dapat menumbuhkan gairah belajar, meningkatkan prestasi belajar siswa, dengan guru memberikan bimbingan dan bantuan terhadap siswa dalam belajar, diperlukan manajemen kelas yang memadai. Dengan demikian, dalam pembelajaran seorang guru tidak hanya memiliki pengetahuan untuk diberikan kepada siswa. Tetapi guru dituntut untuk memiliki kemampuan manage atau mengelola kelas baik secara fisik maupun kelas.

Manajemen sekolah yang efektif merupakan kunci utama dalam mencapai tujuan pendidikan, yaitu meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Di SDN 17 Galung-Galung, Kabupaten Majene, tantangan dalam pengelolaan sekolah menjadi isu yang signifikan, terutama terkait dengan kinerja guru dan hasil belajar siswa. Berdasarkan data yang tersedia, berbagai faktor internal dan eksternal memengaruhi efektivitas manajemen sekolah, mulai dari supervisi kepala sekolah hingga keterbatasan sarana dan prasarana

pendidikan.

Kinerja guru yang optimal sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Guru tidak hanya bertugas mengajar, tetapi juga menjadi motivator, fasilitator, dan pembimbing bagi siswa. Namun, berbagai studi menunjukkan bahwa kinerja guru sering kali dipengaruhi oleh manajemen sekolah yang kurang optimal. Sebagai contoh, penelitian di wilayah lain menunjukkan bahwa supervisi kepala sekolah memiliki hubungan signifikan dengan peningkatan kinerja guru⁶. Hal ini relevan untuk diterapkan di SDN 17 Galung-Galung guna meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, hasil belajar siswa sering kali menjadi indikator utama keberhasilan pendidikan. Namun, rendahnya hasil belajar siswa dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya motivasi belajar, metode pengajaran yang kurang efektif, atau lingkungan belajar yang tidak kondusif.

Ketika guru dapat memajemen kelas, maka akan tercipta suasana kelas yang kondusif sehingga mendukung kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien. Jadi manajemen kelas yang efektif merupakan suatu prasyarat yang mutlak bagi terjadinya suatu pembelajaran yang efektif. Tanpa manajemen dan pengaturan yang efektif, maka pembelajaran terganggu, dan guru kembali menertibkan dan kadang-kadang mencerca (memarahi) siswa yang mengganggu selama pelajaran. Sekolah merupakan suatu wadah atau tempat dimana adanya interaksi antara siswa dan guru, guru dengan guru, guru dengan staf sekolah yang lain, kepala sekolah dan juga tempat berlangsungnya pembelajaran (Watiningsih, 2008:112).

Dalam konteks ini, manajemen sekolah yang baik harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Misalnya, penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman, buku-buku yang cukup, dan alat peraga yang relevan, dapat meningkatkan kenyamanan siswa dalam belajar. Penelitian menunjukkan bahwa sekolah yang memiliki fasilitas yang baik cenderung memiliki hasil belajar siswa yang lebih tinggi. Selain itu, penting juga untuk melibatkan orang tua dalam proses pendidikan. Komunikasi yang baik antara sekolah dan orang tua dapat meningkatkan dukungan orang tua terhadap pendidikan anak-anak mereka, yang pada akhirnya dapat berkontribusi pada hasil belajar yang lebih baik.

Optimalisasi manajemen sekolah menjadi langkah strategis untuk mengatasi permasalahan ini. Ini mencakup pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru, peningkatan komunikasi antara semua pihak, serta pengelolaan sumber daya yang lebih efisien. Misalnya, sekolah dapat mengadakan pelatihan rutin bagi guru untuk meningkatkan keterampilan mengajar mereka. Pelatihan ini tidak hanya berfokus pada metode pengajaran, tetapi juga pada pengembangan keterampilan interpersonal, seperti cara berkomunikasi yang efektif dengan siswa. Selain itu, sekolah juga perlu mengembangkan program-program yang dapat meningkatkan motivasi siswa, seperti kegiatan ekstrakurikuler yang menarik atau kompetisi akademis yang dapat memacu semangat belajar siswa.

Manajemen sekolah yang efektif merupakan fondasi yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas. Di SDN 17 Galung-Galung, tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan sekolah, terutama terkait dengan kinerja guru dan hasil belajar siswa, memerlukan perhatian yang serius. Dengan memperhatikan aspek-aspek seperti supervisi kepala sekolah, pengembangan kinerja guru, penciptaan lingkungan belajar yang kondusif, serta keterlibatan orang tua, diharapkan dapat tercipta suasana belajar yang lebih baik. Manajemen sekolah yang optimal tidak hanya akan meningkatkan kinerja guru, tetapi juga hasil belajar siswa, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara maksimal. Tujuan dari pada penelitian ini penting dilakukan untuk memperbaiki kualitas pendidikan di SD Negeri 19 Kuta Makmur.

Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi sekolah dalam meningkatkan kinerja akademik dan mutu pendidikan di SD Negeri 19 Kuta Makmur. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan

sekolah menjadi lebih baik lagi di masa depan. Berdasarkan uraian tersebut, penulis berasumsi bahwa guru atau tenaga pendidik di sekolah harus mempunyai kemampuan dalam manajemen kelas, ketrampilan dalam memutuskan, memahami, mendiagnosis, dan kemampuan bertindak menuju perbaikan suasana kelas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menganalisis hubungan antara manajemen sekolah, kinerja guru, dan hasil belajar siswa di SDN 17 Galung-Galung. Subjek penelitian melibatkan kepala sekolah, guru, dan siswa sebagai sumber data utama. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung implementasi manajemen sekolah dan aktivitas pembelajaran di kelas. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah untuk mengetahui strategi manajemen yang diterapkan, serta dengan guru untuk memahami tantangan dan peluang dalam meningkatkan kinerja. Studi dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tambahan seperti laporan kinerja sekolah, hasil evaluasi pembelajaran, dan data statistik hasil belajar siswa.

Data yang terkumpul dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan faktor-faktor yang memengaruhi kinerja guru dan hasil belajar siswa. Analisis dilakukan melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan berdasarkan temuan lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. **Hasil Penelitian** Penelitian ini mengidentifikasi beberapa temuan utama terkait optimalisasi manajemen sekolah, kinerja guru, dan hasil belajar siswa di SDN 17 Galung-Galung: Efektivitas Supervisi Kepala Sekolah

Supervisi kepala sekolah

yang dilakukan secara rutin dan terstruktur memberikan dampak positif pada motivasi dan kinerja guru. Kepala sekolah yang mampu memberikan arahan, umpan balik yang membangun, dan dukungan dalam pelaksanaan pembelajaran terbukti menciptakan suasana kerja yang kondusif. Hal ini terlihat dari peningkatan partisipasi guru dalam perencanaan pembelajaran dan implementasi metode pengajaran yang lebih efektif.

Peningkatan Kompetensi Guru

Guru yang mengikuti pelatihan secara berkesinambungan menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam memajemen kelas dan menerapkan metode pembelajaran inovatif. Guru mampu memotivasi siswa dengan menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan menarik.

Pengaruh Sarana dan Prasarana terhadap Hasil Belajar

Penelitian menunjukkan bahwa sekolah dengan fasilitas yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman, media pembelajaran yang relevan, dan alat peraga yang mencukupi, memiliki hasil belajar siswa yang lebih tinggi. Fasilitas yang mendukung ini memberikan kenyamanan kepada siswa dan mendorong mereka untuk lebih aktif dalam belajar.

Keterlibatan Orang Tua

Komunikasi antara pihak sekolah dan orang tua memberikan dampak yang signifikan terhadap motivasi siswa. Orang tua yang terlibat aktif dalam pendidikan anaknya, seperti membantu mengawasi tugas-tugas rumah dan memberikan dorongan moral, mampu meningkatkan semangat belajar siswa.

Tantangan yang Dihadapi

Terdapat beberapa hambatan dalam optimalisasi manajemen sekolah, seperti keterbatasan anggaran untuk perbaikan fasilitas dan minimnya partisipasi orang tua dalam beberapa kegiatan sekolah. Faktor ini memengaruhi pencapaian hasil belajar siswa secara

keseluruhan.

B. Pembahasan

Temuan penelitian menunjukkan pentingnya manajemen sekolah yang efektif dalam mendukung peningkatan kinerja guru dan hasil belajar siswa. Supervisi kepala sekolah yang terarah menjadi salah satu elemen kunci dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Kepala sekolah yang mampu memberikan arahan strategis tidak hanya memotivasi guru untuk bekerja lebih baik, tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif. Selain itu, pelatihan dan pengembangan profesional guru menjadi salah satu langkah strategis dalam meningkatkan kompetensi mereka. Guru yang mendapatkan pelatihan rutin menunjukkan peningkatan keterampilan dalam memanfaatkan media pembelajaran dan mengelola kelas. Hal ini mendukung terciptanya pembelajaran yang efektif dan efisien.

Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai juga memainkan peran penting. Hasil belajar siswa di sekolah dengan fasilitas yang lengkap cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan sekolah yang memiliki keterbatasan fasilitas. Oleh karena itu, investasi dalam pengadaan fasilitas pendidikan perlu menjadi prioritas dalam perencanaan anggaran sekolah. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak juga menjadi faktor penentu keberhasilan. Komunikasi yang baik antara sekolah dan orang tua dapat meningkatkan pemantauan terhadap perkembangan belajar siswa.

Penelitian ini menekankan pentingnya sinergi antara kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

Namun, beberapa tantangan seperti keterbatasan anggaran dan rendahnya partisipasi orang tua dalam beberapa kegiatan sekolah perlu diatasi dengan kebijakan yang lebih inklusif. Langkah strategis seperti mencari dukungan dari pihak eksternal, misalnya melalui program kemitraan dengan lembaga swasta, dapat menjadi solusi untuk mengatasi hambatan tersebut. Dengan mengoptimalkan semua aspek manajemen sekolah, diharapkan SDN 17 Galung-Galung mampu meningkatkan kualitas pendidikan dan menghasilkan lulusan yang unggul, baik secara akademis maupun non-akademis.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa optimalisasi manajemen sekolah sangat berperan dalam meningkatkan kinerja guru dan hasil belajar siswa. Beberapa poin penting yang dapat dirangkum adalah:

1. Supervisi kepala sekolah secara rutin dan terarah berdampak positif terhadap motivasi dan kinerja guru, menciptakan suasana kerja yang kondusif.
2. Pelatihan dan pengembangan profesional guru berkontribusi dalam meningkatkan kompetensi mereka dalam mengelola kelas dan metode pembelajaran inovatif
3. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, seperti ruang kelas nyaman dan alat peraga pendidikan, memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Keterlibatan aktif orang tua dalam proses pendidikan anak meningkatkan motivasi dan dukungan siswa dalam belajar.

Saran

Penelitian ini memberikan gambaran pentingnya optimalisasi manajemen sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dan hasil belajar siswa. Disarankan agar sekolah lebih proaktif dalam mengadakan pelatihan guru secara rutin, meningkatkan fasilitas pembelajaran, dan memperkuat komunikasi dengan orang tua siswa. Selain itu, pendekatan kolaboratif antara kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua perlu ditingkatkan guna menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih kondusif dan berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. (2007). Pedoman Pengelolaan Pendidikan. Jakarta: Depdiknas.
- Irawati. (2021). Manajemen Pendidikan dan Implementasinya. Yogyakarta: Media Ilmu. Sihombing, J., & Batoebara, S. (2019). Kinerja Guru: Konsep dan Implementasi. Bandung: Alfabeta.
- Towoliu, T. et al. (2023). "Hubungan Supervisi Kepala Sekolah dan Kinerja Guru." *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 10(2), 34-45.
- Watiningsih. (2008). Manajemen Kelas: Teori dan Praktik. Surabaya: Lembaga Pendidikan. Aswandi. (2010). "Pembelajaran Efektif dan Kunci Sukses Pendidikan." *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 12(1), 45-52.